

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Kemajuan pendidikan di sekolah taklepas dari guru profesional dalam bidangnya khususnya dalam penjaskes rekres. Dengan demikian seorang guru perlu memiliki kemampuan khusus, Kemampuan yang tidak dimiliki oleh seorang yang bukan guru. Itulah sebabnya guru adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan khusus hasil proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan keguruan. Selain guru, pasilitas olahraga baik media cetak dan elektronik sangat berperan dalam pengembangan pengetahuan siswa dalam dunia pendidikan.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbalbalik antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Guru sebagai komponen penting dalam proses belajar mengajar. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu, guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Guru mengembangkan tugas yang berat untuk tercapai tujuan pendidikan nasional yaitu miningkatkan kualitas manusia indonesia, manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan trampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, mepertebal kesetiakawanan dan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan menciptakan manusia-manusia pembangun. membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berhasilnya tujuan pelajaran disekolah ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi siswa. Untuk mengatasi permasalahan

diatas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan di harapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan maupun memilih Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu bagian dari ilmu pendidikan yang dibelajarkan disekolah , baik SD, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, dan UNIVERSITAS. Pendidikan jasmani dan olahaga pada hakikatnay adalah pendidikan yang memafaatkan aktivitas fisik(jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik , mental serta emosional.

Untuk itu diperlakukan upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dengan memilih Strategi atau Metode dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi kemampuan siswa khususnya pelajaran pendidikan jasmani, dalam halnya *Roll Depan*.

*Roll Depan* merupakanan sulah satu cabang dalam senam lantai, pelajaran yang kurang diminati siswa karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari ketidak mauan siswa untuk melakukan *Roll Depan* dengan alasan takut untuk melakukannya, serta ketidk mampuan siswa untuk melakukan *Roll Depan* dengan sempurna. Pembelajaran *Roll Depan* di SMK Negeri 2 limboto pada khususnya guru hanya menekan pada teknik *Roll Depan* itu sendiri oleh sehingganya Sebahagian besar siswa memiliki kemapuan *Roll Depan* yang sangat rendah untuk itu guru harus mencari Metode yang tepat dalam meningkatkan kemapuan *Roll Depan* misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya, guru harus menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang di ajarkan. Sebagai propesi propesional guru harus mampu memotivasi siswa agar memiliki keinginan untuk belajar untuk itu guru harus memberi suntikan dalam bentuk motivasi kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka di terapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu Metode pembelajara *Student Facilitator and Explaning*. Untuk mengungkapkan dengan adanya Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi *Roll Depan*. Dengan memilih Metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk bisa mengamati, serta mebiasakan siswa untuk menjelaskan kepada teman-temanya tentang apa yang di demonstrasikan/ di sampaikan oleh guru. Dalam Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* siswa lebih aktif, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *Roll depan* . Tujuan Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* selain meningkatkan kemampuan *Roll Depan*, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan *Roll Depan* khususnya yang mengandung unsur dasar *Roll Depan* yang sebenarnya. Dengan demikian judul penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut : “ Meningkatkan Kemampuan *Roll Depan* melalui Metode pembelajaran *Studen Facilitator and Expleaning* pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Limboto”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: “kemampuan siswa dalam melakukan *Roll Depan* masih rendah, pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat yang hanya menekan pada teknik pembelajaran, apakah dengan Metode *Student Facilitator and Expleaning* kemampuan *Roll Depan* siswa dapat meningkat”

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* Kemampuan *Roll Depan* pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Limboto dapat ditingkatkan?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan Kemampuan *Roll Depan* pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Limboto, dapat dilakukan dengan menggunakan Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, yaitu suatu cara penyajian materi kepada siswa dengan cara guru mendemonstrasikan materi lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temanya, dan diakhir dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Dengan penggunaan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* tersebut maka masalah-masalah dalam kemampuan untuk melakukan *Roll Depan* dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, diharapkan dapat meningkatkan Kemampuan *Roll Depan* pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Limboto

## **1.5 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *Roll Depan* melalui metode pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas X SMK Negeri 2 limboto .

## **1.6 Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dimasa yang akan datang terutama peneliti dan guru

### **2. Manfaat praktis**

- a). Bagi siswa, dapat meningkatkan Kemampuan dan prestasi belajar *Roll Depan*
- b). Bagi guru dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pembelajaran serta mengukur hasil yang sudah di capai oleh guru
- c). Bagi penelitian lanjutan. Sebagai sumber kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti.